

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat di dunia modern ini. Kemajuan teknologi informasi ini memiliki dampak positif dan juga dampak negatif terhadap banyak hal dalam kehidupan manusia. Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah informasi yang semakin mudah dan murah untuk didapatkan oleh semua orang atau pengguna. Besarnya dampak atau manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi tersebut telah membuat banyak perusahaan menerapkan teknologi ke dalam proses bisnisnya untuk menggantikan kegiatan yang manual menjadi kegiatan yang terkomputerisasi. Banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi dan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dalam proses bisnis agar pertukaran informasi dalam perusahaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dengan baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi dengan menghasilkan informasi lebih akurat karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan dan hasil dari sistem yang terkomputerisasi dapat dipertanggung jawabkan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak luar perusahaan. Salah satunya sistem informasi diperlukan dalam pengadaan persediaan bahan baku untuk kelancaran dalam proses pembelian bahan baku dari *supplier* serta kepada pembeli. Informasi mengenai pembelian barang melibatkan berapa banyak kuantitas barang yang akan dibeli serta jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen.

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan membangun sarana maupun prasarana dalam usahanya. Dalam menjalankan proyek konstruksinya, kegiatan yang paling penting dilakukan adalah pembelian bahan

baku proyek untuk dapat menyelesaikan suatu proyek. Kegiatan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi berbeda dengan perusahaan lainnya yang tidak sejenis. Hal yang membuat berbeda disebabkan karena bahan proyek yang telah dibeli akan sesuai dengan kebutuhan konsumen sesuai dengan proyeknya. Selain itu, bahan yang dibeli akan langsung dikirim ke lokasi proyek dan langsung digunakan.

Dalam perusahaan konstruksi, diperlukan adanya kegiatan pengadaan (pembelian) bahan baku. Kegiatan pengadaan bahan baku dapat dilakukan dengan cara membuat anggaran perusahaan. Karena dengan dibuatnya anggaran, perusahaan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengontrol perkembangan ekonomi perusahaan. Dalam anggaran proyek mencakup bahan yang akan digunakan, kuantitas, dan harga satuan dari masing-masing bahan yang akan digunakan serta total dari anggaran proyek. Anggaran yang telah dibuat harus disetujui oleh dua pihak yaitu perusahaan dan klien. Setelah anggaran disetujui, maka pembelian bahan baku dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengerjakan suatu proyek.

Objek penelitian ini menggunakan CV Indocon yang berdiri pada tahun 2011 yang berlokasi di Jl. Jajartunggal Utara VI blok I no 11 Surabaya. Usaha ini bergerak di bidang jasa kontraktor. Jasa yang diberikan berupa sipil, arsitektur, dan instalasi listrik. Dalam operasionalnya, CV Indocon sudah menggunakan sistem informasi berbantuan komputer. Sebelum mengerjakan suatu proyek, CV Indocon akan membuat sketsa gambaran proyek, jadwal pengerjaan proyek, serta membuat anggaran dana yang diperlukan dalam proyek tersebut.

Proses pengadaan yang dilakukan oleh perusahaan dimulai dari permintaan pembelian dari pelaksana lapangan secara lisan melalui via telepon (*whatsapp*) kepada pemilik dan pemilik akan melakukan pesanan pembelian kepada supplier via telepon (*whatsapp*) tanpa adanya dokumen *purchase order*. Kemudian barang yang dipesan tersebut akan dikirim langsung oleh *supplier* ke proyek dan menyerahkan surat jalan kepada mandor. Setelah itu dokumen surat jalan akan diberikan kepada bagian akuntansi untuk dicatat transaksi pembelian yang telah terjadi.

Permasalahan pertama yang terjadi di CV Indocon adalah melakukan permintaan dan pesanan pembelian via telepon (*whatsapp*) tanpa memberikan dokumen permintaan pengadaan serta *purchase order*. Hal ini mengakibatkan terjadinya risiko penerimaan bahan bangunan proyek yang tidak sesuai yaitu *supplier* mengirim bahan bangunan yang salah atau lebih dikarenakan tidak adanya bukti berupa dokumen *purchase order* dari perusahaan selain itu menimbulkan pengadaan bahan bangunan yang *overbudget*.

Permasalahan kedua yang terjadi di CV Indocon adalah perusahaan sering mengalami permasalahan di dalam sistem anggarannya yang *overbudget*. Permasalahan *overbudget* tersebut disebabkan karena perusahaan saat ini tidak melakukan analisa kinerja untuk membandingkan apakah bahan material yang dibeli sudah sesuai dengan anggaran yang telah dibuat. Dengan dilakukannya analisa kinerja yang terkomputerisasi dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi serta membuat keputusan di masa depan dan dapat membantu perusahaan untuk meminimalkan *overbudget* di masa depan.

Permasalahan ketiga yang terjadi di CV Indocon adalah perusahaan yang saat ini memiliki data *supplier* yang terlalu banyak serta tidak adanya pengklasifikasian data *supplier*, sehingga membuat bagian admin mengalami kesulitan dalam mencari data *supplier* yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan proyeknya. Dengan adanya permasalahan tersebut dapat dibantu dengan sistem terkomputerisasi berupa database *supplier* agar mempermudah bagian pembelian untuk menemukan dengan cepat data *supplier* yang dibutuhkan.

Permasalahan keempat yang terjadi di CV Indocon adalah bagian admin yang membuat laporan sisa kas untuk mencatat sisa kas kecil yang telah dipakai oleh bagian *purchasing* untuk membeli bahan material yang nilainya dibawah satu juta rupiah tidak memberikan informasi yang jelas dan akurat. Dimana komponen yang ada dalam file laporan sisa kas hanya berisi kolom no, tanggal, uraian, dan total tanpa adanya informasi mengenai saldo awal dan akhir.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah terjadi, dapat disimpulkan bahwa CV Indocon memiliki permasalahan dalam sistem pengadaan bahan material disertai dengan dokumen yang tidak lengkap. Dari data yang diperoleh, peneliti

akan mengidentifikasi kekurangan pada sistem dan merancang sistem informasi secara komputerisasi guna perbaikan kinerja perusahaan. Penelitian ini akan difokuskan pada siklus pengadaan bahan material dari anggaran sampai penggunaan bahan bangunan di proyek dengan menggunakan tampilan *user interface* dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari CV Indocon adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada siklus pengadaan bahan material di CV Indocon ?
2. Apa saja permasalahan-permasalahan yang ada di sistem informasi akuntansi pada siklus pengadaan bahan material di CV Indocon ?
3. Bagaimana perancangan sistem terkomputerisasi pada sistem pengadaan bahan material di CV Indocon guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi sistem pengadaan bahan bangunan yang telah diterapkan dan merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pada pengadaan bahan material bagi CV Indocon guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Peneliti memilih untuk menentukan ruang lingkup penelitian berfokus pada siklus pengadaan (pembelian) bahan material dan pembelian bahan material CV Indocon yang dimulai dari prosedur permintaan pembelian sampai dengan pembuatan laporan pengadaan dan laporan analisa kinerja pengadaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Manfaat akademik yang dapat diperoleh adalah peneliti dapat menggunakan materi-materi yang telah diberikan selama kuliah dalam melakukan penelitian serta dapat memperbaiki atau memecahkan masalah yang terjadi di lapangan kerja nyata. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan referensi yang baik bagi para peneliti selanjutnya serta bermanfaat sebagai bahan masukan berupa studi kasus terutama di bidang konstruksi.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan dan menjadi pertimbangan untuk CV Indocon dalam pertimbangan penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam aktivitas anggaran pembelian bahan bangunan yang bermanfaat untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan tersebut serta dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari 5 bab untuk mempermudah dalam membaca hasil penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah pada objek penelitian yang berkaitan dengan sistem pengadaan bahan material, perumusan masalah, tujuan penelitian dalam meminimalkan permasalahan yang terjadi, ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini tentang siklus pengadaan bahan material, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat akademik dan praktis, dan juga sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 ini berisikan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, siklus akuntansi pembelian, prosedur

pembelian, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, pengendalian input, anggaran, anggaran bahan baku, analisis dan desain sistem, dan teknik pendokumentasian. Dalam bab ini tidak hanya berisikan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini namun juga adanya ringkasan penelitian terdahulu dan rerangka konseptual yang memberikan kejelasan dari landasan berfikir dalam memecahkan masalah yang ada.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, konsep operasional yang berisikan cara peneliti dalam mendapatkan informasi dan mengolah informasi tersebut menjadi hasil penelitian, jenis sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi objek penelitian. Berikutnya bab ini juga membahas tentang alat dan metode pengumpulan data yang berisikan cara peneliti mendapatkan informasi dari perusahaan, dan yang terakhir adalah langkah-langkah yang dipakai peneliti untuk menganalisis data.

### BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian seperti, struktur organisasi dan pembagian tugas. Bab ini juga membahas proses pembuatan rencana anggaran biaya dan pengadaan bahan material beserta *flowchart* dari masing-masing prosedur. Bab 4 ini juga akan membahas hasil analisis dari penelitian yang dilakukan beserta usulan-usulan perbaikan prosedur, *flowchart*, *DFD*, *Entity Relationship Diagram*, dan penambahan atau perbaikan dokumen-dokumen atau laporan.

### BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran dari peneliti kepada objek penelitian yang telah diteliti untuk melakukan perbaikan.